



HUBUNGAN MANAJEMEN DIRI & KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMPN 2 UTAN SUMBAWA
TAHUN AJARAN 2020/2021

NENENG PRIHATIN

SMPN 2 Utan Sumbawa, NTB-Indonesia
Email: ne2ngyen2@gmail.com

Keywords:

Self-Management
Learning Discipline
Learning Outcomes
Mathematics Subject
COVID-19 Pandemic

Abstract: This research aims to explore the relationship between self-management, learning discipline, and mathematics learning outcomes of students at SMPN 2 Utan Sumbawa during the Covid-19 pandemic. In the context of distance learning faced by this school, these psychological factors become crucial in shaping students' academic results. A quantitative method was used by analyzing questionnaire data distributed to students during the academic year 2020/2021. The results of this study indicate a significant relationship between self-management, learning discipline, and mathematics learning outcomes. Good self-management and maintained learning discipline have a positive impact on students' academic achievements. These findings indicate that students who can manage themselves and maintain learning discipline tend to achieve more optimal mathematics learning outcomes, even in situations of distance learning. Thus, the results of this study provide an important contribution to understanding the role of self-management and learning discipline in achieving students' academic success, especially in challenging times like the Covid-19 pandemic. The implications can be used as a basis for the development of more effective educational strategies to support distance learning and improve mathematics achievement for students at SMPN 2 Utan Sumbawa.

Kata kunci:

Manajemen Diri
Kedisiplinan Belajar
Hasil Belajar
Pelajaran Matematika
Pandemi COVID-19

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara manajemen diri, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar matematika siswa SMPN 2 Utan Sumbawa selama masa pandemi Covid-19. Dalam konteks pembelajaran jarak jauh yang dihadapi oleh sekolah ini, faktor-faktor psikologis ini menjadi krusial dalam membentuk hasil akademis siswa. Metode kuantitatif digunakan dengan menganalisis data angket yang disebarakan kepada siswa selama tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen diri, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar matematika. Manajemen diri yang baik dan kedisiplinan belajar yang terjaga memiliki dampak positif pada pencapaian akademik siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang mampu mengelola diri dan menjaga disiplin belajar cenderung mencapai hasil belajar matematika yang lebih optimal, bahkan dalam situasi pembelajaran jarak jauh sekalipun. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk memahami peran manajemen diri dan kedisiplinan belajar dalam mencapai keberhasilan akademis siswa, terutama di masa-masa sulit seperti pandemi Covid-19. Implikasinya dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam mendukung pembelajaran jarak jauh dan meningkatkan pencapaian matematika siswa SMPN 2 Utan Sumbawa.

PENDAHULUAN

Pendidikan di era pandemi COVID-19, terutama di SMPN 2 Utan Sumbawa, telah mengalami transformasi yang signifikan. Norma baru dalam bentuk pembelajaran jarak jauh muncul (Sanjaya, 2020), mengharuskan siswa dan guru untuk beradaptasi dengan situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dalam konteks pembelajaran daring, manajemen

diri dan kedisiplinan belajar menjadi faktor psikologis kunci yang menentukan keberhasilan akademis siswa pada masa ini (Saefudin & Yusoff, 2021).

Pentingnya pengelolaan diri bagi siswa menjadi jelas dalam mempertahankan fokus, mandiri, dan terorganisir selama pembelajaran jarak jauh. Begitu pula, kedisiplinan belajar memainkan peran krusial dalam menjaga konsistensi, ketekunan, dan fokus demi mencapai hasil belajar optimal. Studi ini ditujukan untuk mengeksplorasi serta menganalisis hubungan antara manajemen diri, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar matematika siswa SMPN 2 Utan Sumbawa selama pandemi COVID-19. Diharapkan bahwa faktor-faktor psikologis ini akan memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademis siswa dalam konteks pembelajaran jarak jauh.

Di era pandemi COVID-19 telah membawa dampak besar pada sektor pendidikan di seluruh dunia (Sanjaya, 2020; Herliandry, 2020), termasuk di SMPN 2 Utan Sumbawa. Transformasi mendesak dalam pendekatan pembelajaran terjadi, terutama dengan beralihnya ke pembelajaran jarak jauh. Penyesuaian terhadap metode baru ini menjadi tantangan, terutama dalam aspek manajemen waktu, sumber daya, dan konsentrasi siswa untuk mencapai hasil belajar optimal dalam situasi pembelajaran yang berbeda.

Pemerintah dan lembaga pendidikan di Indonesia telah merespons situasi ini dengan mengeluarkan pedoman dan kebijakan terkait pembelajaran selama pandemi COVID-19 (Khasanah, et al, 2020). Meski demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam pembelajaran matematika di SMPN 2 Utan Sumbawa, dengan kendala seperti akses teknologi, ketersediaan sinyal internet (Manurung, 2020), dan dukungan keluarga menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (Wardhani & Krisnani, 2020).

Studi-studi sebelumnya, seperti penelitian CIPS, menyoroti kesulitan siswa dalam berkomunikasi dengan guru, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman mendalam seperti matematika. Hal ini mencerminkan tantangan nyata dalam konteks pembelajaran daring yang dapat memengaruhi pemahaman dan pencapaian akademis siswa. Wawancara dengan pendidik di SMPN 2 Utan Sumbawa, termasuk Bapak Rosdiman, S.Pd, menunjukkan kendala siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, seperti ketersediaan kuota internet, kualitas sinyal, dan kondisi lingkungan tempat tinggal siswa.

Pemahaman mendalam tentang permasalahan ini menjadi kunci untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa selama masa pandemi. Oleh karena itu, fokus studi ini pada manajemen diri dan kedisiplinan belajar siswa di SMPN 2 Utan Sumbawa dianggap relevan dalam menjelajahi dampak psikologis terhadap pencapaian akademis.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada siswa SMPN 2 Utan Sumbawa selama tahun ajaran 2020/2021. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur tingkat manajemen diri, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar matematika siswa.

Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan uji korelasi Pearson product moment untuk menentukan hubungan antara manajemen diri, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar

matematika siswa. Keberartian statistik akan diukur dengan nilai signifikansi (p-value) yang relevan, memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi sejauh mana faktor-faktor psikologis tersebut berkontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa.

Metode penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan hubungan yang ada antara manajemen diri, kedisiplinan belajar, dan hasil belajar matematika siswa, memberikan wawasan yang lebih mendalam terhadap peran penting manajemen diri dan kedisiplinan belajar dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang bermanfaat bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan semua pihak yang terlibat dalam memajukan kualitas pendidikan di masa pandemi COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Manajemen diri

Deskripsi umum manajemen diri dalam konteks penelitian ini mencakup gambaran menyeluruh tentang kemampuan siswa dalam mengelola waktu, sumber daya, dan konsentrasi selama pembelajaran jarak jauh di SMPN 2 Utan Sumbawa. Data yang terkumpul dari siswa melibatkan pengisian angket mengenai manajemen diri (X_1), angket tentang kedisiplinan belajar (X_2), dan nilai hasil belajar matematika siswa (Y).

Pengukuran manajemen diri menggunakan skor maksimal 100 dan skor minimal 0, sehingga diperoleh kriteria penggolongan manajemen diri seperti yang tertera pada tabel. Skor tinggi mencerminkan kemampuan siswa dalam efektif mengelola waktu, sumber daya, dan konsentrasi, sedangkan skor rendah menunjukkan adanya potensi perbaikan dalam aspek-aspek tersebut.

Deskripsi umum tentang hasil penelitian juga mencakup gambaran kedisiplinan belajar siswa di SMPN 2 Utan Sumbawa selama tahun ajaran 2020/2021. Data yang terkumpul melalui pengisian angket (X_2) memberikan gambaran tentang tingkat kedisiplinan siswa dalam menjalani pembelajaran jarak jauh. Hasil analisis ini akan membantu dalam memahami sejauh mana siswa mampu menjaga kedisiplinan belajar mereka dalam kondisi pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya.

Selain itu, deskripsi umum mencakup juga hasil belajar matematika siswa (Y) yang dapat memberikan informasi tentang pencapaian akademis mereka. Data ini mencakup nilai-nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran matematika selama periode penelitian. Dengan demikian, deskripsi umum ini membantu mengidentifikasi keterkaitan antara manajemen diri, kedisiplinan belajar, dan prestasi belajar matematika siswa SMPN 2 Utan Sumbawa, yang pada gilirannya dapat memberikan wawasan berharga bagi pemahaman lebih lanjut dan perbaikan di bidang pendidikan. Adapun hasil analisis di sajikan pada table 1 berikut:

Tabel 1. Tabel Kriteria Penggolongan Manajemen Diri

Interval Nilai	Kategori Manajemen Diri	Frekuensi	Frekuensi dalam %
$X > 68$	Sangat Baik	5	2.192
$56 < X \leq 68$	Baik	82	35.964
$44 < X \leq 56$	Cukup baik	112	49.122

$22 < X \leq 44$	Kurang	27	11.842
$X < 22$	Sangatkurang	0	0
Jumlah		228	100

Berdasarkan data yang terkumpul dan dianalisis melalui tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan manajemen diri siswa di SMPN 2 Utan Sumbawa didominasi oleh kategori cukup baik, mencapai sekitar 49.122%. Ini berarti sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola waktu, sumber daya, dan konsentrasi selama pembelajaran jarak jauh. Kategori ini mencerminkan tingkat kemampuan yang mampu menjaga keseimbangan dan keefektifan dalam menghadapi tantangan pembelajaran di masa pandemi.

Adanya proporsi siswa yang tergolong dalam kategori cukup baik menunjukkan adanya pemahaman dan penerapan manajemen diri yang positif di kalangan siswa SMPN 2 Utan Sumbawa. Meskipun demikian, interpretasi hasil ini juga memberikan indikasi bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan dan peningkatan dalam aspek-aspek tertentu dari manajemen diri. Analisis ini memberikan landasan bagi peneliti dan stakeholder pendidikan untuk lebih memahami dinamika manajemen diri siswa di tengah kondisi pembelajaran jarak jauh. Hasil ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih tepat sasaran, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen diri siswa untuk mendukung pencapaian akademis yang optimal, terutama pada pelajaran matematika.

Data yang dikumpulkan dari angket manajemen diri menunjukkan bahwa mayoritas siswa di SMPN 2 Utan Sumbawa pada tahun ajaran 2020/2021 memiliki tingkat manajemen diri yang cukup baik. Analisis korelasi menggunakan uji Pearson product-moment menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen diri dengan hasil belajar matematika, ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang kuat. Hasil ini konsisten dengan temuan dari Slamet (2018: 5), yang menunjukkan bahwa kemampuan mengelola diri berkorelasi dengan hasil belajar. Temuan ini memberikan konfirmasi bahwa siswa yang memiliki tingkat manajemen diri yang lebih baik cenderung memiliki pencapaian hasil belajar matematika yang lebih optimal.

Pentingnya manajemen diri dalam mencapai hasil belajar yang baik juga dapat diartikan sebagai indikasi bahwa kemampuan siswa dalam mengelola waktu, sumber daya, dan fokus diri mereka memiliki dampak positif pada prestasi akademis, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada pengembangan manajemen diri siswa sebagai bagian integral dari pendidikan di SMPN 2 Utan Sumbawa.

Deskripsi Umum Kedisiplinan Belajar

Untuk mendapatkan gambaran umum tentang kualitas kedisiplinan belajar siswa SMPN 2 Utan Sumbawa pada tahun ajaran 2020/2021, penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari 20 soal dengan skor maksimum 80 dan skor minimum 20. Dengan demikian, diperoleh kriteria penggolongan kedisiplinan belajar seperti yang terdapat pada tabel Kriteria Kedisiplinan Belajar Siswa.

Tabel 2. Kriteria Kedisiplinan Belajar Siswa

IntervalNilai	Kategori Kedisiplinan Belajar	Frekuensi	Frekuensi dalam %
$X > 68$	SangatBaik	15	6.578
$56 < X \leq 68$	Baik	106	46.491
$44 < X \leq 56$	Cukupbaik	94	41.228
$22 < X \leq 44$	Kurang	12	5.263
$X < 22$	Sangatkurang	0	0
Jumlah		228	228

Berdasarkan data pada tabel Kriteria Kedisiplinan Belajar Siswa, dapat dijelaskan bahwa mayoritas responden memberikan respon tertinggi sekitar 46.491% pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas kedisiplinan belajar siswa SMPN 2 Utan Sumbawa didominasi oleh siswa yang tergolong pada kategori baik. Interpretasi ini memberikan gambaran positif tentang tingkat kedisiplinan belajar siswa di sekolah tersebut. Meskipun terdapat variasi dalam tingkat kedisiplinan belajar, hasil ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana siswa menjaga kedisiplinan belajar mereka selama pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi COVID-19. Hasil ini dapat menjadi dasar untuk merancang intervensi atau program yang lebih tepat guna dalam meningkatkan aspek-aspek kedisiplinan belajar yang masih memerlukan perhatian.

Data dari angket kedisiplinan belajar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMPN 2 Utan Sumbawa memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang baik. Analisis korelasi menegaskan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan temuan Hutomo (2017: 5) dan Suharya (2018), yang menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar berkaitan erat dengan pencapaian akademis.

Kedisiplinan belajar bukan hanya tentang kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga melibatkan kemampuan siswa untuk mengatur waktu, fokus, dan keuletan dalam belajar. Oleh karena itu, meningkatkan kedisiplinan belajar dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pendidik dan stakeholder pendidikan di SMPN 2 Utan Sumbawa dapat mempertimbangkan penerapan program atau kebijakan yang mendukung pengembangan kedisiplinan belajar siswa. Hal ini dapat melibatkan penyusunan aturan yang jelas, pembinaan sikap tanggung jawab, serta pembekalan keterampilan manajemen waktu kepada siswa. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung untuk meningkatkan pencapaian akademis, terutama dalam mata pelajaran matematika

Deskripsi Umum Hasil Belajar

Untuk memberikan gambaran umum tentang kualitas hasil belajar siswa SMPN 2 Utan Sumbawa pada tahun ajaran 2020/2021, data hasil belajar siswa diambil melalui dokumentasi, yakni dari Penilaian Tengah Semester Ganjil tahun ajaran tersebut. Dengan skor maksimal

100 dan skor minimal 0, diperoleh criteria penggolongan hasil belajar sebagaimana tertera pada tabel Kriteria Hasil Belajar.

Tabel 3. Kriteria hasil belajar Siswa

IntervalNilai	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Frekuensi dalam %
$X > 68$	SangatBaik	0	0
$56 < X \leq 68$	Baik	61	26.754
$44 < X \leq 56$	Cukupbaik	159	69.736
$22 < X \leq 44$	Kurang	6	2.631
$X < 22$	Sangatkurang	0	0
Jumlah		228	228

Berdasarkan data pada tabel Kriteria Hasil Belajar, dapat disimpulkan bahwa frekuensi responden tertinggi sekitar 69.736%, yaitu pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar matematika siswa SMPN 2 Utan Sumbawa didominasi oleh siswa yang berada pada kategori sedang.

Meskipun tidak terdapat responden yang mencapai kategori sangat tinggi atau sangat rendah, hasil ini memberikan pemahaman tentang distribusi hasil belajar siswa dalam kategori-kategori yang ada. Interpretasi ini dapat menjadi dasar bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, terutama di mata pelajaran matematika.

Kedua faktor, yaitu manajemen diri dan kedisiplinan belajar, menunjukkan hubungan yang signifikan secara simultan dengan hasil belajar matematika siswa SMPN 2 Utan Sumbawa. Hasil korelasi ganda menegaskan pentingnya kedua faktor ini dalam meramalkan hasil belajar matematika. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Sianturi, Desyanto, & Sugiyono, 2017) yang menunjukkan bahwa manajemen stres, manajemen diri, dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam konteks ini, pendekatan holistik yang menggabungkan strategi pengembangan manajemen diri dan kedisiplinan belajar dapat menjadi landasan yang kuat dalam meningkatkan pencapaian akademis siswa. Pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga mengintegrasikan pengembangan keterampilan manajemen diri dan kedisiplinan belajar dapat memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Langkah-langkah pengembangan strategi ini dapat mencakup pelatihan keterampilan manajemen diri, pembinaan perilaku disiplin belajar, dan penyusunan program pembelajaran yang memperkuat aspek-aspek ini secara bersamaan. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memberdayakan siswa untuk mencapai prestasi akademis yang optimal, terutama dalam mata pelajaran matematika.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya manajemen diri dan kedisiplinan belajar dalam membentuk hasil belajar matematika siswa SMPN 2 Utan Sumbawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keduanya memiliki hubungan yang

signifikan secara individu maupun secara simultan dengan prestasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu, peran manajemen diri dan kedisiplinan belajar tidak dapat diabaikan dalam konteks peningkatan pencapaian akademis.

Saran yang dapat diberikan berfokus pada penekanan lebih lanjut pada pembinaan manajemen diri dan kedisiplinan belajar, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Di sekolah, pihak pendidik dapat mengimplementasikan program pembelajaran yang mengintegrasikan pengembangan keterampilan manajemen diri dan kedisiplinan belajar. Selain itu, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan khusus dapat diadakan untuk memperkuat aspek-aspek tersebut.

Pelibatan orang tua juga menjadi krusial dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan manajemen diri dan kedisiplinan belajar. Melalui kerjasama antara sekolah dan orang tua, dapat diciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan memfasilitasi pengembangan kompetensi ini. Orang tua dapat terlibat dalam pengawasan dan memberikan dorongan positif kepada anak-anak mereka, membantu mereka mengatasi tantangan pembelajaran jarak jauh, dan memberikan dukungan moral serta motivasi.

Dengan demikian, implementasi strategi yang mengutamakan pengembangan manajemen diri dan kedisiplinan belajar, serta kerjasama antara sekolah dan orang tua, dapat menjadi langkah-langkah konkret dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMPN 2 Utan Sumbawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dembo, M. H. (2006). *Motivasi dan Strategi Pembelajaran untuk Kesuksesan Kuliah: Pendekatan Manajemen Diri*. Routledge.
- Hamzah. (2008). Pengaruh Pembelajaran Manajemen Diri terhadap Prestasi Matematika. *Jurnal Internasional Penelitian dan Studi Independen*, 3(2), 210-220.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- Manurung, P. (2020). Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 1-12.
- Nurwijaya, I. W. (2018). Korelasi antara Manajemen Diri dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Watampone, Kabupaten Bone, tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Internasional Pendidikan dan Penelitian*, 6(5), 101-110.
- Rusni, A., & Agustan. (2018). Korelasi antara Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 150-162.
- Sanjaya, R. (Ed.). (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. SCU Knowledge Media.
- Saefudin, W., & Yusoff, S. H. B. M. (2021). Spiritual well-being sebagai prediktor performa akademik siswa di masa pandemi. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 9(2), 247-262.

- Slamet. (2018). Pengaruh Manajemen Diri terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 5(1), 3-15.
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48.